

## Hubungan Antara Minat Baca Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Al Jauhar Bandar Lampung

**Nurhasanah**

MTs Al Jauhar Sukabumi Bandar Lampung  
nurhasanah15803@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan motivasi belajar peserta didik kelas VII di MTS AL Jauhar Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan di MTS AL Jauhar Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 45 peserta didik yang diambil menggunakan rumus *Slavin*, dengan menggunakan teknik *Probability Sampling (Cluster Random Sampling)* yaitu pengambilan anggota sampel dengan cara diacak, tanpa memperhatikan setara yang ada didalam populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitiannya adalah Korelasi/hubungan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Uji coba penelitian berupa uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS statistics 20*. Analisis data yang digunakan adalah korelasi/hipotesis dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS statistics 20*, dan koefisien determinasi. Hasil analisis dengan korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat baca dengan motivasi belajar mahasiswa, hal ini diperoleh dari hasil perhitungan dengan bantuan program *IBM SPSS statistics 20*, dengan  $r_{hitung} > r_{table}$  atau  $0,692 > 0,227$ , dengan demikian  $H_a$  diterima, atau terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan motivasi belajar mahasiswa sebesar 0,692 dan mempunyai sumbangan efektifnya sebesar 47,9%.

**Kata Kunci:** Minat Baca, Motivasi Belajar.

### 1. Pendahuluan

Berisi latar belakang, rasional, dan atau urgensi penelitian. Referensi (pustaka atau penelitian relevan), perlu dicantumkan dalam bagian ini, hubungannya dengan justifikasi urgensi penelitian, pemunculan permasalahan penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih. Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama author dan sitasi sumber, yang berupa tahun terbit dan halaman tempat naskah berada. Sebagai contoh adalah 20 hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik. (Retnawati, 2014).

Derajat kemutakhiran bahan yang diacu dengan melihat proporsi 10 tahun terakhir dan mengacu pustaka primer. Permasalahan dan/atau hipotesis, hasil yang diharapkan atau tujuan penelitian dalam artikel ini ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif.

Pendahuluan ditulis dengan Cambria-12 tegak, dengan spasi 1. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 5 digit, atau sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom. Proporsi untuk bagian pendahuluan ini tidak lebih dari 10% dari keseluruhan manuscript.

### 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII Mts Al Jauhar Bandar Lampung dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiono, 2017), dikatakan pendekatan kuantitatif

karena, disajikan dengan angka-angka, mulai dari pengumpulan data dan menampilkan hasil. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun populasi dari penelitian ini adalah 45 peserta didik kelas VII Mts Al Jauhar Bandar Lampung.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling*, adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk menjadi anggota sampel. Salah satu teknik dari *Probability Sampling* adalah, *Cluster Random Sampling* (acak), dan menggunakan rumus *Slavin*, memperoleh sampel 45 peserta didik kelas VII di Mts Al Jauhar Bandar Lampung. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket/kuesioner, yang diberikan kepada 45 peserta didik kelas VII. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian uji validasi angket dari 20 butir soal angket motivasi belajar, terdapat 2 butir soal yang tidak valid dan 18 butir soal yang valid. Angket minat baca peserta didik yang berjumlah 28 butir soal terdapat 25 butir soal yang valid dan 3 butir soal yang tidak valid. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dikatakan valid. Angket yang valid yang dijadikan sebagai penelitian.

Hasil penelitian uji reliabilitas menggunakan program SPSS didapat koefisien instrument kemampuan komunikasi guru sebesar 0,978. Maka instrument tersebut dikatakan reliabel karena  $r_{hitung} (0,978) > r_{tabel} (0,632)$ . Selanjutnya hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar didapat nilai sebesar 0,886 dan r tabel sebesar 0,284. Maka dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} (0,886) > r_{tabel} (0,284)$ , maka instrument tersebut dikatakan reliabel karena  $r_{hitung}$  lebih besar (>) dari  $r_{tabel}$ .

Hasil penelitian uji normalitas menggunakan bantuan program *SPSS* dengan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan kriteria pengujian jika harga signifikansi lebih besar dari (>) 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil pengujian didapat nilai sebesar 0,943 yang berarti lebih besar (>) dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil penelitian uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dikatakan linear jika F hitung lebih kecil dari F tabel ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ). Jika sebaliknya maka distribusi data yang diteliti tidak linear. Hasil uji linearitas yang disajikan pada tabel di atas diketahui bahwa variabel kemampuan komunikasi guru dengan motivasi belajar peserta didik memiliki nilai  $F_{hitung} = 1,39$ . Sedangkan untuk mencari  $F_{tabel}$  harus diketahui nilai  $df_1$  dan  $df_2$ . Rumus  $df_1 = k-1$  ( $2-1$ ) = 1, dan rumus  $df_2 = n-k$  ( $19-2$ ) = 17 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 4,45. Maka dapat diketahui  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $1,39 < 4,45$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel kemampuan komunikasi guru (X) dengan motivasi belajar peserta didik (Y).

Hasil penelitian uji hipotesis digunakan untuk melihat hubungan antara variabel kemampuan komunikasi guru dengan motivasi belajar peserta didik. Uji ini menggunakan statistik *Product Moment*. Hasil yang didapat antara variabel X (kemampuan komunikasi guru) dengan variabel Y (motivasi belajar peserta didik) diperoleh angka *product moment* sebesar 0,902. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara variabel X (kemampuan komunikasi guru) dengan variabel Y

(motivasi belajar peserta didik), tingkat hubungan tersebut dalam kategori sangat kuat dengan interval koefisiennya yaitu 0,90 – 1,00.

Berdasarkan paparan di atas, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedua variabel, maka nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Sebelum membandingkan terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (db) atau *degrees of freedom* (df) dengan rumus  $df = N - nr = 19 - 2 = 17$ . Diperoleh nilai df sebesar 17 maka diperoleh nilai pada tabel nilai “r” *Product Moment* pada taraf signifikansi 5% adalah 0,455. Hasil analisis di atas, didapat bahwa hasil  $r_{hitung}$  0,902 lebih besar ( $>$ ) dari 0,455 pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan nilai *sig* (*2-tailed*) 0,000 lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kemampuan komunikasi guru dengan motivasi belajar peserta didik kelas VII MTs Al Jauhar Bandar Lampung.

Hasil penelitian uji koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kedua variabel, hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi dari variabel X (kemampuan komunikasi guru) dengan variabel Y (motivasi belajar peserta didik) sebesar 81,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel X (kemampuan komunikasi guru) dengan variabel Y (motivasi belajar peserta didik) sebesar 81,4%.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan komunikasi guru dengan motivasi belajar peserta didik. Dalam hal ini kemampuan komunikasi pendidik adalah suatu kesanggupan untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Fungsi pendidik dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai komunikator, tetapi sebagai fasilitator juga (memberi kemudahan pada proses pembelajaran), dan motivator yang memberikan dorongan dan semangat dalam kegiatan belajar peserta didik. Menurut Suryabrata dalam buku karangan Djaali, motivasi merupakan kekuatan keadaan yang terkandung dalam diri seseorang yang mendorong dirinya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (Syofnidah Ifrianti; Yasyfatara Zasti, 2016).

Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut: untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedua variabel, maka nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Sebelum membandingkan terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (db) atau *degrees of freedom* (df) dengan rumus  $df = N - nr = 19 - 2 = 17$ . Diperoleh nilai df sebesar 17 maka diperoleh nilai pada tabel nilai “r” *Product Moment* pada taraf signifikansi 5% adalah 0,455. Berdasarkan hasil analisis, didapat hasil  $r_{hitung}$  0,902 lebih besar ( $>$ ) dari 0,455 pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan nilai *sig* (*2-tailed*) 0,000 lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kemampuan komunikasi guru dengan motivasi belajar peserta didik kelas VII Mts Al Jauhar Bandar Lampung.

Penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan komunikasi guru dengan motivasi belajar peserta didik kelas VII MTs Al Jauhar Bandar Lampung terdapat hubungan yang searah yaitu semakin baik kemampuan komunikasi pendidik maka motivasi belajar peserta didik semakin meningkat.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan motivasi belajar peserta didik kelas VII di MTs Al Jauhar Bandar Lampung. Hal tersebut diketahui dari hasil analisis data yaitu nilai koefisien korelasi “r” antara variabel minat baca (X) dengan variabel motivasi belajar (Y) sebesar 0,692 yang berarti korelasi tersebut positif, kemudian

nilai tersebut dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% untuk  $N = 74$  dan  $df = N - 2 = 74 - 2 = 72$  diperoleh angka 0,227 dan terlihat bahwa  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$  atau  $0,692 > 0,227$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima.

Berdasarkan tabel kriteria untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang “kuat/tinggi” yaitu dengan melihat  $r_{\text{hitung}} = 0,692$  dengan interval koefisien 0,600-0,799, dan sumbangan efektifnya 47,9%. Artinya hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan bahwa “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan motivasi belajar peserta didik kelas VII di MTs Al Jauhar Bandar Lampung”.

## Bibliografi

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2018.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Hairul Fauzi, Minat Baca Mahasiswa (Permasalahan Dan Upayanya), *Jurnal Aktualita*, Vol. 9 No. 1, Desember 2018.
- Hamzah Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- Hardivizon, H. “Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis).” *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.
- Hardivizon, H., dan A. Anrial. “Tinjauan Terhadap Upaya STAIN Curup Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Mahasiswa.” *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 67–86. doi:10.29240/jf.v1i1.65.
- Hardivizon, Hardivizon. “Telaah Historis-Hermeneutis Hadis-Hadis Tentang Ayah.” *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2019): 147–70. doi:10.29240/jf.v3i2.616.
- Hardivizon, Hardivizon, dan Mufidah Mufidah. “Emotion Control in The Qur’an: Study of Toshihiko Izutsu’s Semantic Approach to Kazim Verses.” *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur’an Dan Tafsir* 6, no. 2 (30 Desember 2021): 221–42. doi:10.32505/at-tibyan.v6i2.3316.
- Jayadi, Novianti Rahmawati, Faktor Penyebab Kurangnya Minat Baca Mahasiswa Di Perpustakaan, *Jurnal Paedaogie*, Vol. 5 No. 2, Desember 2017.
- Nahar, Syamsu, Suhendri, Zailani, dan Hardivizon. “Improving Students’ Collaboration Thinking Skill Under the Implementation of the Quantum Teaching Model.” *International Journal of Instruction* 15, no. 3 (2022): 451–64.
- Nurul Hidayah, Diah Rizki Nur Khalifah, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019.
- Yulia Siska, Hubungan Minat Belajar Dengan Pemahaman Sejarah Lokal Lampung Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Bandar Lampung, *Jurnal Terampil*, Vol. 4 No. 2 Oktober 2017